

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA
SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Arif Darmawan

NIM. 01410588

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Darmawan

Nim : 01410588

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 November 2005

Yang menyatakan,



Arif Darmawan
NIM. : 01410588

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mahmud Arif, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Arif Darmawan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Arif Darmawan

NIM : 01410588

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

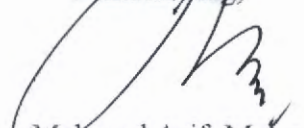
Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 November 2005

Pembimbing,


Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudara Arif Darmawan
Lamp : 8 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arif Darmawan

NIM : 01410588

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

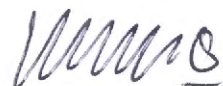
Judul : **PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2005
Konsultan,



Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 150 254 037



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/142/2005

Skripsi dengan judul : **PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ARIF DARMAWAN
NIM : 01410588

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Senin, tanggal 5 Desember 2005 dengan Nilai **B**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwan, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Pengaji I

Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

Pengaji II

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 150254037



Yogyakarta, 19 Desember 2005

DEKAN
FAKULTAS TARBİYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا

وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ ءَامَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ.

Sesungguhnya orang-orang Mu'min, Yahudi, Nasrani, Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[Q.S. al-Baqarah: 62]

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini
Saya Persembahkan
Untuk Almamaterku tercinta*

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang Maha sempurna dan Dzat yang tiada Tuhan selain Dia. Dengan kesempurnaan-Nya penulis diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pembawa risalah kebenaran dari Allah swt, yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

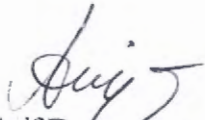
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karwadi M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan kontribusi selama masa perkuliahan.

4. Bapak Mahmud Arif, M.Ag, selaku pembimbing, dengan segala kesabaran dan kebesaran hati dan jiwa telah berkenan memberikan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak Ibu Guru dan karyawan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, Guru PAI khususnya yang telah menuntun penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
6. Untuk Orang Tua kami yang telah mengajarkan bagaimana memberi tanpa mengharap balasan, yang selalu memberikan motivasi, do'a dan dukungan baik spirituil maupun materiil.
7. Untuk Istriku tercinta, yang telah memberikan dorongan, kekuatan batin dan ghirah setiap saat demi penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman PAI-4 angkatan 2001, dan segenap penghuni JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta, yang telah membantu dalam segala hal.
9. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis diterima disisi Allah swt, dan semoga mendapat limpahan rahmat dan karunia dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 25 September 2005

Penyusun


Arif Darmawan
NIM. 01410588

ABSTRAK

ARIF DARMAWAN. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi antar Umat Beragama Siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap toleransi antar umat beragama siswa dan menganalisis tentang peran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta serta materi apa yang dikaji di dalamnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan untuk pendidikan agama islam, dalam mendidik siswa menuju kehidupan yang pluralis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi/pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi dan diperkuat dengan penyebaran angket. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Khusus data melalui angket cara pengolahannya dijadikan bentuk prosentase. Kemudian memberikan makna untuk ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terlihat sangat kental dalam realitas interaksi di lingkungan sekolah, diantara sikap toleransi yang nampak adalah: (1) Mengakui, memahami perbedaan yang ada dan menghormati keyakinan agama lain, (2) Menjalin hubungan persaudaraan dan menjauhi perselisihan, (3) Saling membantu atau tolong menolong, (4) Kooperatif atau saling bekerjasama dalam segala hal. Sikap demokrasi dan solidaritas yang tinggi antar siswa sangat melekat dalam diri siswa. Kekeluargaan merupakan sikap yang dikedepankan dalam pergaulan, sebagai contoh mereka saling kunjung mengunjungi dari rumah ke rumah tanpa membedakan keyakinan (agama) yang mereka anut. *Kedua*, Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang cukup besar dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa. Diantaranya sebagai sarana, pembimbing, pengarah, memberikan pemahaman dan sekaligus sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Intepretasi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil pengolahan data membuktikan bahwa: (1) Dalam pembelajaran PAI, materi tentang toleransi yang disampaikan oleh Guru Agama Islam porsinya termasuk banyak, sehingga siswa pun memahami bahwa agama islam sangat mengedepankan sikap toleransi. (2) Siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta menyadari bahwa PAI dapat merubah dan memotivasi sikap/tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan.....	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak dan Keadaan Geografis SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.....	24
B. Sejarah dan Perkembangan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.....	25
C. Visi dan Misi Pendidikan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.....	27

D. Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	28
E. Sarana Prasarana dan Fasilitas.....	32

BAB III PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM DIMENSI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA

A. Toleransi Beragama dalam Islam	36
1. Pengertian toleransi beragama.....	36
2. Landasan toleransi beragama	37
a. Landasa menurut dalil naqli.....	37
b. Landasan historis.....	39
B. Pendidikan Islam dalam Kajian Toleransi Beragama	41
1. Pengertian pendidikan Islam	41
2. Tujuan pendidikan Islam.....	43
3. Materi pendidikan toleransi dalam Pendidikan Agama Islam.....	44
C. Indikator sikap toleransi.....	47

BAB IV SIKAP TOLERANSI SISWA DAN PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

A. Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.....	50
1. Sikap Toleransi siwa Muslim terhadap siswa non muslim.....	53
2. Tanggapan siswa non muslim terhadap sikap toleransi siswa muslim.....	57
B. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73
Daftar Pustaka.....	74
Lampiran-lampiran.....	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Jumlah Tenaga Kerja Edukatif SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta	31
Tabel II : Jumlah Tenaga Kerja non Edukatif SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta	31
Tabel III : Kelas Dan Siswa Menurut Tingkat, Jenis Kelamin dan Agama	32
Tabel IV : Kelas Dan Siswa Menurut Bidang Keahlian, Program Keahlian Tingkat dan Jenis Kelamin	32
Tabel V : Daftar Ruangan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta	34
Tabel VI : Perlengkapan Administrasi SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta	34
Tabel VII : Perlengkapan KBM SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta	35
Tabel VIII : Sikap Toleransi Siswa Muslim terhadap Siswa non Muslim	55
Tabel IX : Respon non Muslim terhadap Sikap Toleransi Siswa Muslim	59
Tabel X : Respon Siswa Muslim terhadap Materi Pelajaran PAI	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran
Teks Al-Qur'an.....	1
Pedoman Wawancara.....	2
Catatan Lapangan.....	2
Angket.....	3
Hasil Pengolahan Angket.....	3
Nama-Nama Responden.....	3
Identitas Sekolah.....	4
Nama Guru, Karyawan.....	4
Bukti Seminar Proposal.....	5
Kartu Bimbingan.....	5
Perizinan Penelitian.....	6
Dokumentasi.....	7
Sertifikat PPL dan KKN.....	7
Curriculum Vitae.....	7

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat fenomena kekerasan dan kejadian tidak manusiawi atas nama agama akhir-akhir ini kiranya cukup mengundang keprihatinan dan sekaligus tanda tanya. Kehadiran agama dalam kehidupan manusia sebenarnya diidealkan sebagai faktor penjaga keharmonian baik dalam dimensi jasmaniyah maupun ruhaniyah, namun dalam kehidupannya manusia ternyata justru sering menjadi pengundang bencana.

Munculnya berbagai anggapan bahwa konflik yang terjadi di negara Indonesia ini disebabkan karena adanya keyakinan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Agama seolah menjadi motor penggerak berbagai konflik dan kerusuhan. Pandangan demikian di sisi lain seolah-olah menyodorkan bahwa ajaran agama yang satu dengan yang lainnya memang bertentangan dan konflik yang terjadi di masyarakat merupakan konsekuensi logis dari perbedaan tersebut. Pendek kata konflik agama di masyarakat dipandang sebagai cerminan perbedaan iman dan interpretasi agama.¹

Sejarah membuktikan bahwa munculnya konflik atau kekerasan diasumsikan sebagai akibat dari perbedaaan keyakinan umat manusia.² Beberapa wilayah Asia Tenggara dilanda konflik agama. Seperti di Myanmar dan Muangthai konflik antara Islam dan Budha, di Filiphina antara Katholik lawan Islam. Terakhir pembantaian pan pengungsian umat Islam di Bosnia.

¹ Moeslim Abdurrahman, *Islam Sebagai Kritik Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 61.

² Amin Abdullah, *Pengajaran Kalam Dan Teologi Di Era Kemajemukan Sebuah Tinjauan Materi Dan Metode Pendidikan Agama*, dalam Tashwirul Atkar, no.11, 2001., hal. 6.

Semua itu meskipun agama bukanlah satu-satunya faktor pemicu konflik, tetapi agama sangat berperan di dalamnya.³

Agama menurut keyakinan penganutnya merupakan jalan yang menyelamatkan kehidupan manusia. Betapa tidak, kehadiran agama-agama pada umumnya adalah respon terhadap situasi masyarakat yang secara hukum, moral dan spiritual berada dalam keadaan yang memprihatinkan. Agama mengajarkan keharmonisan, kedamaian, kerukunan, saling menghormati, menjunjung kebersamaan dan lain sebagainya.

Sungguh tragis jika umat manusia selalu hidup di zaman yang penuh kekerasan atas nama agama. Konflik yang terjadi di masyarakat ditangkap sebagai cerminan dari kesadaran keberagamaannya. Dengan pemikiran seperti itu maka wajarlah bahwa ajaran-ajaran agama kemudian dipakai untuk menghalalkan sebuah tindakan dalam penyelesaian konflik sosial masyarakat. Akhirnya, ini menyiratkan bagaimana ajaran agama mengukung manusia pemeluknya.⁴

Agama tidak mengenal perbedaan antara ruang privat dan ruang publik karena agama bukanlah sesuatu yang fungsional, yang hanya ada apabila diperlukan, tetapi *eksistensial*, erat menyatu padu dengan seluruh keberadaan dan hidup seseorang.⁵

³ Syahrin Harahap, *Islam Dinamis; Menegakkan Nilai-Nilai Ajaran Al-Qur'an Dalam Kehidupan Modern Di Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hal. 266.

⁴ Moeslim Abdurrahman, *op.cit.*, hal. 61.

⁵ Trisno S. Sutanto, *Menyelamatkan Agama*, dalam Tashwirul Atkar, edisi no.13, th.2002., hal. 144 -145.

Pada dasarnya, apabila merujuk pada al-Qur'an banyak indikasi yang menjelaskan adanya konflik yang ada di masyarakat. Secara tegas al-qur'an menyebutkan bahwa faktor konflik itu sesungguhnya berawal dari manusia.⁶

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penyebab utama lahirnya benturan bukan ajaran agama, tetapi ambisi pribadi atau golongan, kepentingan ekonomi dan politik walaupun harus diakui bahwa kepentingan tersebut dapat dikemas dengan kemasan agama, apalagi bila ajarannya disalah pahami.⁷

Apakah karena kitab-kitab suci yang kita miliki tidak dapat menjamin keselamatan umat? Padahal Muhammad telah menyampaikan kepada kita semua⁸, firman Tuhan;

Dan kami turunkan kitab yang membawa kebenaran, memperkuat kitab yang sudah ada sebelumnya (taurat, injil), dan menjaganya (Q.S. :48)

Di ayat lain juga dijelaskan;

Bagi setiap umat ada upacara-upacara keagamaan (mansak). Q.S.22: 34 serta, Bagi setiap umat ada arah (orientasi mengarahkan diri) yang masing-masing menjunnya, karena itu berlomba-lombalah kamu sekalian menuju berbagai kebaikan. Dimanapun kamu berada, Allah akan menghimpun kamu, sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu. Q.S.: 2: 148.

Agama Islam merupakan kepercayaan yang *open-minded*, *inklusif* bukan ideologi yang *intoleran*, juga bukan agama yang memaksa manusia untuk memeluknya. Dengan sangat jelas al-Qur'an menyebutkan *tidak ada*

⁶ Dadang Kahmad, M.Si., *Sosiologi Agama* (Bandung: PT Remmaja Rosdakarya, Ccet. II, 2002). Hal. 148, Lihat juga, Q.S. Yusuf: 54 dan Q.S. ar-Rum: 41.

⁷ M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Penerbit Mizan, cet. XIV), hal. 362.

⁸ Arifin Assegaf, "Memahami Sumber Konflik Antar Iman" dalam Sumartana dkk, *Pluralisme, Konflik Dan Pendidikan Agama Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2005). Hal. 39

*paksaan dalam agama.*⁹ Filosofi pendidikan agama Islam tidak hanya membenarkan agamanya sendiri tanpa mau menerima kebenaran agama lain mesti mendapat kritik, kemudian melakukan reorientasi untuk menjaga kerukunan antar umat beragama.¹⁰

Pendek kata Islam merupakan *manhaj* yang sempurna dan mencakup segala dimensi kehidupan, yang dapat menjamin kehidupan yang damai dan selamat bagi kehidupan di dunia dan di akhirat, sehingga kehadiran Islam adalah rahmat bagi semesta alam.¹¹

Dalam konteks inilah, Pendidikan Agama Islam sebagai media penyadaran umat Islam akan dihadapkan pada problem bagaimana mengembangkan *teologi inklusif* dan *pluralitas* dalam praktek toleransi antar umat beragama, sehingga di dalam masyarakat Islam akan tumbuh pemahaman inklusif demi harmonisasi agama ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Dengan demikian akan menghasilkan corak paradigma beragama yang *hanif* dan toleran.

Pendidikan erat kaitannya dengan sistem pengajaran yang digunakan baik materi, metode, evaluasi, anak didik, lingkungan dan lain sebagainya. Tetapi yang menjadi permasalahan sekarang adalah pengajaran yang ada di sekolah-sekolah belum mampu menjadikan anak mempunyai kecakapan

⁹ Abdurrahman Kasdi, *Fundamentalisme Islam Timur Tengah Akar Teologi Kritik Wacana dan Politisasi Agama*. dalam Tashwirul Afkar, edisi no.13, th.2002, hal. 19.

¹⁰ Siti Nadroh, *Wacana Keagamaan dan Politik Nurcholish Madjid* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 110.

¹¹ Haidar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1997), hal. 131

afektif dan psikomotorik, padahal itu sangat diperlukan dalam hidup bermasyarakat.

Jika diamati secara umum siswa SMK Karya Rini di lingkungan kesehariannya (sekolah) dari sikap bergaul, belajar dan lain sebagainya sangat mencerminkan sikap toleransi. Walaupun mereka hidup dalam satu lembaga pendidikan dibawah yayasan YHI (Yayasan Hari Ibu) Kowani. Yang notabene guru maupun siswanya mempunyai latar belakang keyakinan (agama) yang berbeda-beda tetapi mereka mampu menjalankan pendidikan dengan tenteram dan damai.

Setiap siswa di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mendapatkan hak pendidikan agama sesuai dengan keyakinan yang dianutnya. Mereka berasal dari berbagai agama, diantaranya; Islam, Kristen Katholik, Protestan, akan tetapi dalam realitasnya para siswa hidup berdampingan dengan tenang, damai serta harmonis. Bahkan belum ada sama sekali pertengkaran siswa yang disebabkan karena masalah latar belakang agama.¹²

Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib, di dalamnya dikembangkan materi tentang toleransi beragama. Hal tersebut sebagai pendorong terwujudnya lingkungan respon (memahami) terhadap perbedaan (agama).¹³

¹² Wawancara dengan Ibu Martha Tuti Puji Rahayu, selaku Kepala Sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Hari Kamis, Tgl. 23 Juni 2005.

¹³ Wawancara dengan Ibu Nazula selaku guru Pendidikan Agama Islam. Hari Sabtu, Tgl. 15 Juni 2005.

Adapun Proses pembelajaran SMK Karya Rini ini sudah mulai menerapkan kurikulum KBK, tidak lain halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun yang terpenting adalah perlu upaya-upaya dari berbagai pihak agar siswa lebih menghayati materi pelajaran dan mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, rumah ataupun lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini aspek afektif dan psikomotorik lebih ditekankan dengan tidak mengesampingkan aspek kognitif. Guru pun harus aktif menilai dari segi psikomotorik, misalnya; selalu mengamati siswa dalam pergaulannya pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran, Seperti halnya sikap siswa terhadap guru, karyawan, pegawai TU maupun dengan teman.¹⁴

Dari berbagai permasalahan diatas, menjadi alasan penulis untuk meneliti SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sebagai tempat penelitian. Menurut pengamatan penulis, sekolah tersebut sangat menarik untuk diteliti baik dari segi sikap toleransi natar umat beragama siswa maupun peran Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Atas dasar penelitian inilah maka penulis ingin meneliti lebih jauh dengan menganalisisnya dalam *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.*

¹⁴ *Ibid.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah skripsi ini, diantaranya :

1. Apa Indikator sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada suatu masalah, maka penulis perlu mencantumkan beberapa batasan masalah untuk memperjelas dan membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
2. Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap toleransi antar siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui realitas sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
- b. Mengetahui peran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terhadap masyarakat dan kalangan pendidik khususnya guru PAI, tentang peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Inam Moedjiono, dalam tulisannya tentang "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama", dalam buku *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*. Menjelaskan bahwa dalam masyarakat Indonesia, kehidupan beragama seolah-olah tidak mengenal toleransi karena ajaran agama yang diberikan oleh tokoh-tokoh atau guru agama kepada anak didiknya terkadang cenderung memberikan kesan dan pengertian yang kurang memberikan tempat bagi toleransi antar umat beragama.

Kautsar Azhari Noer, "Pluralisme dan Pendidikan Agama di Indonesia: Menggugat Ketidakberdayaan Sistem Pendidikan Agama", dalam Sumartana dkk, *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama Di Indonesia*. Di dalamnya menjelaskan tentang kelemahan pendidikan agama dan bagaimana dalam mengatasi masalah tersebut. Pluralisme sebagai sikap yang mengakui dan

menghargai keadaan yang plural secara etnis, kebudayaan dan keagamaan tentu sangat diperlukan untuk menciptakan dan memelihara kerukunan antar umat beragama.

M. Amin Abdullah, dalam tulisannya "Mengajarkan Kalam dan Teologi dalam Era Kemajemukan Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Materi dan Metode", dalam Sumartana dkk, *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*, menjelaskan tentang dialog antar agama sebaiknya tidak secara terbatas hanya melibatkan tokoh-tokoh elit organisasi keagamaan, fungsionaris yang berwenang dalam lembaga-lembaga keagamaan, tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap terpandang namun sebaiknya juga melibatkan para guru khususnya guru agama.

Ahmad Zaidun, dalam skripsinya, *Kesatuan Makna Tuhan Sebagai Basis Pendidikan Toleransi Beragama, Telaah Atas Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Filosofis*, menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam harusnya mempunyai peran besar dalam menanamkan jiwa toleransi beragama anak didik. Anak didik untuk memahami tenggangrasa, menghormati dan menghargai keyakinan agama lain tetapi agamis dalam frame keyakinan yang dianut, sehingga menjadi manusia yang tidak picik dan *eksklusif* dalam beragama.

Moch. Kosim Abdullah dalam skripsinya, *Pluralisme dalam Pendidikan Islam : Telaah Atas Materi Pendidikan Agama Islam Untuk SMU Kurikulum 1994*, menjelaskan bahwa dalam materi Pendidikan Agama Islam untuk SMU Kurikulum 1994 telah terdapat semangat pluralisme. Namun materi

kerukunan umat beragama itu tidak serta merta kuat untuk membentuk karakter anak didik yang sensitif terhadap pluralisme. Hal itu menurut Kosim dikarenakan porsi waktu dan perhatian terhadap tema kerukunan umat beragama tersebut sangat minim.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang lalu hanya pangkal atau landasan pembahasannya hanya pada tataran teoritik dari telaah buku saja, padahal belum tentu teori dapat di praktekkkan dalam realitas yang sebenarnya. Sedangkan penelitian yang akan dikaji penulis belum ada yang membahasnya dimana skripsi ini penekanannya pada kajian secara realita yang ada di sekolah tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa khusus siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Dan sejauh yang penulis ketahui belum ada penelitian yang terkait dengan pendidikan agama (Islam) yang dilakukan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

Islam adalah risalah iman, dan ia telah menugaskan kaum muslimin untuk menyebarkan agama mereka serta menegakkan hukum Allah di bumi-Nya.¹⁵ Dapat dimakanai terdapat dua perintah pokok dalam ajaran Islam yaitu : *amar ma'ruf nahi munkar*, namun demikian ajaran Islam menyatakan tidak ada paksaan untuk masuk agama Islam, dan Islam pun melarang kaum muslim untuk mengajak orang lain masuk Islam dengan jalan kekerasan, apalagi dengan jalan peperangan bahkan sampai membunuh¹⁶.

¹⁵ Kursyid Ahmad, *Islam dan Fanatisme* (Bandung : Penerbit Pustaka, 1977), hal. 74.

¹⁶ Dalam Q.S. al-Maidah, 5:32, Allah berfirman: "...Barangsiapa yang membunuh manusia bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan ia telah membunuh manusia seluruhnya...".

Pemikiran inklusif dan toleran adalah sebuah pemikiran yang merambah segala budaya (*multiculturalism*); *sensitive* terhadap keragaman; mengakui keragaman; tidak bersifat mengadili (*nonjudgemental*); dan tidak bersifat menekan kepada hal-hal yang dianggap beda.¹⁷

Toleransi (Arab: *Tasamuh*) dalam Islam sangat dijunjung tinggi, boleh dikatakan agama tanpa toleransi belum dikatakan benar. Dalam al-Qur'an Surat al-Baqarah (2): 256, *tidak ada paksaan dalam agama*, merumuskan sugesti yang sangat kuat pada umat Islam untuk bersikap menghormati, tengang rasa dan menghargai masyarakat lain untuk eksis. Di ayat lain juga dijelaskan, *.....maka apakah kamu (hendak) memaksa supaya mereka menjadi muslim semua* (Yunus:10 : 99). Toleransi merupakan sikap etik yang menjiwai Islam dan karena nilai inilah Islam menemukan metode penyebarannya secara damai sehingga memudahkan masyarakat manapun menerimanya.

Upaya menjaga kerukunan antara umat beragama tidak dapat dilaksanakan dengan sambil lalu saja, apalagi hanya bersifat *relatif temporer*. Upaya itu harus bersifat *preventif kontemporer*.¹⁸ Untuk itu diperlukan konsep teologi kerukunan antar umat beragama disamping strategi penyebarluasan konsep tersebut kepada segenap bangsa Indonesia. Penyebaran konsep tersebut secara sistematis dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan dengan

¹⁷ Rihuh Di Beranda Satu, *Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia, Seri II* (Jakarta: Departement Agama RI, 2003), hal. 37

¹⁸ Imam Moedjiono, "Peran Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama", dalam buku, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial* (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hal. 126.

memasukkan kedalam kurikulum terutama pendidikan agama (Pendidikan Agama Islam).

Pendidikan Islam disamping mengutamakan proses potensi, menurut HM. Arifin, juga dipentingkan nilai-nilai Islam demi terbentuknya kepribadian muslim, lebih lanjut ia mengatakan, pendidikan Islam sebagai sistem yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sebagaimana nilai-nilai Islam yang menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.¹⁹

Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam adalah nilai-nilai yang berdimensi ilahiyah dan insaniyah. Nilai pertama, mengajarkan bagaimana hubungan manusia dengan sang pencipta sedang nilai insaniyah adalah nilai yang menekankan pola hubungan manusia dengan sesama dan alam sekitarnya.

Adalah menarik bahwa ide kerukunan antar umat beragama di masa orde baru merupakan program pemerintah. Hal ini mengidentifikasikan bahwa pemerintah membimbing umat beragama untuk hidup toleran, rukun dan damai dibawah payung Negara kesatuan. Bentuk itu sendiri dituangkan dalam program yang disebut trilogi kerukunan, yakni:²⁰ 1) Kerukunan intern umat beragama, 2) Kerukunan antar umat beragama, 3) Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah.

¹⁹ HM. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Historis dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991). hal. 10

²⁰ Nurcholish Madjid dkk, *Fiqh Lintas Agama, Membangun Masyarakat Inklusif-Pluralis* (Jakarta: Paramadina, Cet. III, 2004), hal. 199

Dialog antar umat beragama secara terbatas hanya melibatkan tokoh-tokoh elit organisasi keagamaan, fungsionaris yang berwenang dalam lembaga keagamaan, tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap terpendang. Namun jarang sekali forum-forum dialog ini melibatkan guru-guru khususnya guru agama. Guru agama sebagai ujung tombak pendidikan agama dari TK sampai perguruan tinggi nyaris tidak tersentuh oleh gelombang pergumulan pemikiran dan diskursus pemikiran keagamaan diseperti isu pluralisme dan dialog antar umat beragama selama hampir 30 tahun terakhir.²¹

Khusus mengenai guru-guru sebagai agen sosialisasi perlu diberi pemahaman. Guru harus menjadi pengajar dan pendidik, selain itu juga harus menjadi teladan penghayatan nilai.²² Pengakuan terhadap pluralisme dapat digali dalam al-Qur'an, yang menuntun pandangan *egalitarianisme*. Yang tercantum dalam ayat-ayat dalam kitab suci al-Qur'an yang menegaskan kedudukan manusia diatas bumi sebagai khalifah.²³ Yang paling pokok dalam konteks ini adalah adanya prinsip kesatuan umat manusia ditengah-tengah realitas pluralisme yang telah digariskan Allah Swt.²⁴

²¹ Amin Abdullah, "Mengajarkan Kalam Dan Teologi Dalam Era Kemajemukan di Indonesia", dalam Sumartana dkk. *Pluralisme, Konflik Dan Pendidikan Agama Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2005), hal. 242.

²² P. Paul Ngganggung, SVD, "Pendidikan Agama Dalam Masyarakat Pluralistik", dalam Sumartana dkk. *Pluralisme, Konflik Dan Pendidikan Agama Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2005), hal. 259.

²³ Lihat QS al-Baqarah: 30, QS an-Nur: 55, QS al-Imran: 26, QS al-An'am: 165, an-Naml: 62.

²⁴ "Manusia itu adalah umat yang satu" (QS al-Baqarah: 213), lihat juga "Hai manusia sesungguhnya kami ciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, dan kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang-orang yang paling taqwa diantara kamu" (QS al-Hujarat: 13).

Karena itu, seorang muslim tidak akan terlintas dalam pikirannya untuk memaksa manusia lain agar mereka semua masuk Islam. Bagaimana mungkin, sedangkan Allah SWT telah berfirman kepada rasul-Nya yang mulia²⁵: *Dan jikalau Tuhanmu menghendaki tentulah beriman semua orang yang dimuka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu hendak memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?* (Q.S. 10: 99)

Pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam diharapkan mampu mengubah pemahaman dan penghayatan keislaman masyarakat muslim Indonesia secara khusus dan masyarakat beragama pada umumnya. Sikap *ekklusivisme* perlu diubah menjadi sikap *universalisme*, dengan harapan dapat melahirkan suatu generasi yang siap hidup toleran (*tasamuh*) dalam wacana pluralitas agama sehingga tidak melahirkan muslim ekstrem, yang membalas kekerasan agama dengan kekerasan pula.

Pendidikan agama dapat dibanggakan dan diandalkan sebagai :²⁶
Pertama, kekuatan spiritual masyarakat bangsa yang dianggap mampu menjadikan masyarakat sebagai manusia yang adil dan beradab, berakhlak, baik dan terpuji. *Kedua*, sebagai potensi dasar untuk membentuk tradisi berpikir, bersikap dewasa, terbuka dan toleran. *Ketiga*, menjawab *basic need* masyarakat dari generasi ke generasi untuk bisa hidup berdampingan secara dinamis dan rukun dalam kepelbagai agama, etnik budaya.

²⁵ Yusuf Qardhawi, *Minoritas Non Muslim di dalam Masyarakat Islam*, terj. Muhammad al-Baqir (Bandung: Karisma, Cet. III, 1994), hal.110

²⁶ Jedida T. Posumoh-Santoso, "Pluralisme Dan Pendidikan Agama Di Indonesia", dalam Sumartana dkk. *Pluralisme, Konflik Dan Pendidikan Agama Di Indonesia* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet.II, 2005), hal. 275.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c. Siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Dalam meneliti siswa penulis hanya mengambil sebagian siswa yang dijadikan sebagai sampel. Jika sampel yang diambil kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²⁷

Jumlah siswa di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sebanyak 250 orang. Dengan rincian 237 siswa beragama Islam dan 14 siswa beragama non Muslim. Berdasarkan pedoman umum yang telah dikemukakan Suharsimi Arikunto diatas maka penulis tetapkan mengambil sampel 15% dari populasi siswa Muslim sehingga sampelnya sebanyak 35 siswa. Sedangkan siswa non Muslim diambil seluruhnya yakni sebanyak 14 siswa.

Adapun teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* yaitu tidak semua anggota populasi dijadikan sampel. Jenis yang digunakan adalah *purposif sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang dilaksanakan berdasarkan kriteria-

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

kriteria tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan obyek penelitian.²⁸ Hal ini penulis tempuh guna menghindari subyektifitas peneliti, sehingga semua individu dalam populasi tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih obyektif, kongkrit maka digunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin “observatio” yang berarti pengamatan. Sumber primer yang menghasilkan deskripsi yang khusus tentang apa yang telah terjadi dari peristiwa-peristiwa atau hasil peristiwa.²⁹ Jadi dapat kami ambil kesimpulan bahwa observasi adalah pengamatan kepada obyek baik secara langsung ataupun tidak langsung dan mengadakan pencatatan mengenai hasil pengamatan secara sistematis dalam rangka memperoleh data. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana peran pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Selain itu juga digunakan untuk mencari data tentang situasi dan kondisi SMK tersebut, antara lain berupa letak geografis, sarana prasarana yang dimiliki dan letak gedung.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 33.

²⁹ Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Penerbit Angkasa & Anggota IKAPI Jabar, cet. IX), hal. 65.

b. Metode Interview (wawancara)

Metode interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.³⁰ Sedangkan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.³¹

Penulis mengadakan interview terhadap Kepala Sekolah, guru PAI dan Siswa :

- (1) Interview kepada Kepala Sekolah, tujuannya untuk memperoleh gambaran umum sekolah maupun keadaan siswa terutama untuk memperoleh informasi tentang sikap toleransi yang ada di sekolah tersebut. Maka hal ini dapat dikatakan sebagai interview secara tidak langsung.
- (2) Interview kepada Guru PAI, hal ini untuk memperoleh keterangan mengenai materi yang disampaikan guru maupun hal-hal apa yang disampaikan guru PAI sehingga menghasilkan siswa yang dapat menghargai orang lain terutama mengenai sikap toleransi siswa.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 193.

³¹ H. Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Angkasa, tt), hal. 64.

(3) Interview kepada siswa:

(a) Siswa beragama Islam

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap agama melalui PAI dan bagaimana mereka berinteraksi dengan siswa yang beragama lain, sehingga dapat diketahui sikap toleransi siswa yang sebenarnya.

(b) Siswa beragama non Muslim

Untuk mengetahui tanggapan dan penilaian mereka terhadap siswa Muslim dalam interaksi pergaulan sehari-hari khususnya di sekolah.

c. Metode Angket (kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.³² Tujuan pembuatan kuesioner adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dan (b) memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin.³³

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi dari siswa untuk mengetahui beragam tingkat toleransi siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Angket yang digunakan bersifat tertutup maksudnya didalam pengisian angket responden

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 142.

³³ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Sofyan Effendi (ed), (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, Cet. II, 1995), hal. 175.

tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti. Angket tersebut diberikan kepada siswa yang menjadi sampel. Angket yang akan dilakukan ini akan dijadikan sebagai pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini yang bersifat relatif.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda notulen dan sebagainya yang berkaitan atau relevan dengan tujuan penelitian.³⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi meliputi; gambaran umum sekolah, data tentang guru, karyawan dan siswa SMK

Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

3. Metode Analisis Data

Maksud utama penelitian data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam hal ini penulis menggunakan model penelitian kualitatif. Penulis menguraikan data dan memberikan informasi mengenai sikap toleransi antar umat beragama siswa dan kaitannya dengan peran Pendidikan Agama Islam. Data yang dihimpun, diolah dengan menggunakan metode berfikir sebagai berikut :

- a. Metode induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari peristiwa atau fakta khusus ke fakta umum.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hal. 200.

- b. Metode deduktif, yaitu metode pengambilan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan suatu penalaran atau ratio (berfikir rasional).

Menurut *Suharsimi Arikunto*, terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.³⁵ Untuk mengetahui seberapa besar peran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta maka pada semua sampel, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk analisa prosentase, sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Angka prosentase

Yaitu seberapa besar peran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa dalam bentuk prosentase.

R = Frekwensi Dari Masing-Masing Skor

Yaitu masing-masing jawaban dari Quesioner menurut kriteria yang telah ditentukan. Dengan ketentuan prosentase jawaban sebagai berikut; (a) Perannya sangat besar, (b) Perannya besar, (c) Perannya sedang/cukup, (d) Perannya kurang, (e) Perannya amat kurang.

N = Number Of Cases

Yaitu besarnya jumlah responden dari angket yang telah disebar.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*..... hal. 312.

Untuk mengukur berapa tingkat peran Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta digunakan kategori sebagai berikut:

- 81 % s/d 100 % : Peranannya sangat besar.
61 % s/d 80 % : Peranannya besar.
41 % s/d 60 % : Peranannya sedang/cukup.
21 % s/d 40 % : Peranannya kurang.
0 % s/d 20 % : Peranannya amat kurang.³⁶

4. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibahas dalam skripsi ini, dan merupakan langkah terakhir setelah melakukan proses pengumpulan dan pengolahan data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta hasil yang runtut dan sistematis, maka pembahasan ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian formalis dan bagian isi.

Bagian formalis terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yang terbagai dalam sub bab yaitu :
Bab pertama, bagian ini berisi pendahuluan yang didalamnya meliputi : Latar

³⁶ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hal. 129.

belakang masalah, yang memuat argumen ketertarikan penulis terhadap kajian ini dan rumusan masalah sebagai cakupan fokus kajian kemudian dilanjutkan dengan pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka skripsi dan diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab kedua, untuk menindak lanjuti pada bab pertama maka penulis mengemukakan dan memberikan gambaran umum tentang SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Menjelaskan tentang letak geografis, sejarah dan gambaran umum. Meliputi struktur organisasi, kondisi guru, karyawan dan siswa, maupun sarana dan prasarana sekolah. Setelah penulis mengetahui gambaran umum dari sekolah tersebut maka pada bab berikutnya penulis mengadakan penelitian sesuai dengan latar belakang maupun rumusan masalah yang telah penulis kemukakan.

Bab ketiga, sebelum menuju kepada penelitian, dalam bab ini dikemukakan tentang teori-teori Pendidikan Islam kaitannya dengan sikap toleransi. dalam bab ini dibagi dalam sub bab yakni, pertama; Toleransi Beragama dalam Islam (Pengertian toleransi, landasan toleransi menurut dalil Naqli dan landasan historis). Kedua; Pendidikan Islam dalam kajian toleransi beragama. Ketiga; indikator sikap toleransi beragama.

Bab keempat, bagian ini memuat tentang peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini Yogyakarta. Bab ini menjelaskan: *Pertama*, sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. *Kedua*,

analisis data tentang peran pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

Bab kelima, setelah mengadakan penelitian yang mendalam dan pengolahan data yang telah dikumpulkan maka penulis mengemukakan kesimpulan dari penelitian. Setelah mengetahui kesimpulan yang ada maka perlu adanya saran-saran demi kemajuan yang akan datang, dan kata penutup pada bagian akhir.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis penelitian yang telah kami lakukan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, maka kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta termasuk cukup bagus dalam realitas interaksi di lingkungan sekolah. Diantara sikap toleransi yang nampak adalah :
 - a. Mengakui dan memahami perbedaan yang ada.
 - b. Menjalin hubungan persaudaraan dan menjauhi perselisihan
 - c. Saling membantu dan tolong menolong.
 - d. Kooperatif dan saling bekerjasama dalam segala hal.
2. Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang cukup besar dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa. Diantaranya sebagai sarana pembimbing, pengarah, memberikan pemahaman dan sekaligus sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Disamping itu juga sikap toleransi antar umat beragama siswa dipengaruhi oleh:
 - a. Penambahan materi toleransi antar umat beragama dalam Pendidikan Agama Islam secara kontinyu.
 - b. Mayoritas Personalia, Pendidik dan Tenaga Administratif di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta beragama Islam.

B. Saran-saran

Al-Qur'an telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia untuk saling menyayangi satu dengan yang lainnya, tidak membuat kerusakan di muka bumi ini termasuk saling membunuh diantara umat manusia. Namun yang dikehendaki adalah adanya perdamaian dan menjaga ciptaan Allah swt. melalui pendidikan kita didik generasi penerus untuk mengembangkan sikap toleransi sebagai salah satu mewujudkan perdamaian di muka bumi ini.

Pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis memberikan saran-saran, diantaranya kepada:

1. Kalangan pendidik khususnya Guru PAI agar senantiasa memberikan pemahan kepada siswa tentang keuniversalan ajaran Islam, sehingga peserta didik tidak bersifat ekstrim dalam beragama.
2. Guru PAI di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, agar senantiasa mengembangkan terus proses pembelajaran, khususnya dalam hal pengembangan materi toleransi, dan senantiasa memberikan teladan kepada siswa.
3. Siswa SMK Karya Rini Yogyakarta, agar senantiasa memahami Pendidikan Agama Islam secara konprehensif dan hendaknya mengupayakan untuk membangun dialog keagamaan dengan siswa beda agama, karena hal tersebut akan menambah pengalaman spiritual/ruhani.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi al-‘alamin, puji syukur kepada Allah swt senantiasa terucap dari dalam hati, jiwa dan raga karena atas berkah, rahmat dan anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini mungkin masih jauh untuk dikatakan sempurna sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca sehingga khazanah ilmu pengetahuan tidak akan padam dan akan terus menyala dan berkembang.

Akhirnya penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah swt senantiasa melindungi dan meridhoi kita semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Kasdi, *Fundamentalisme Islam Timur Tengah Akar Teologi Kritik wacana dan Politisasi Agama*. dalam Tashwirul Afkar, edisi no.13, th.2002.
- Alwi Shihab, *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan, Cet. VII, 1999). Hal. 35-36.
- Amin Abdullah, *Pengajaran Kalam Dan Teologi Di Era Kemajemukan Sebuah Tinjauan Materi Dan Metode Pendidikan Agama*, dalam Tashwirul Afkar, no.11, 2001.
- _____, *Studi Agama, Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. III, 2002.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remmaja Rosdakarya, Cet. II, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan P.N. Balai Pustaka, 1990.
- Faisal Ismail, *Islam Idealitas Haahiyah dan Realitas Insaniyah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.
- Habib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Haidar Nashir, *Agama dan Krisis Kemamusiaan Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1997.
- HM. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Historis dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Jamaluddin & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*, Bandung: Penerbit Angkasa & Anggota IKAPI Jabar, cet. IX.
- Kursyid Ahmad, *Islam dan Fanatisme*, Bandung : Penerbit Pustaka, 1977.

- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Sofyan Effendi (ed), Jakarta: PT Pustaka LP3ES, Cet. II, 1995.
- Moeslim Abdurrahman, *Islam Sebagai Kritik Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Angkasa, tt.
- M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Penerbit Mizan, cet. XIV.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : Rosdakarya, Cet. III, 2004.
- Muhammad Quthub, *Islam Agama Pembebas*, terj. Funky Kusnaedi Timur, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Nurcholish Madjid dkk, *Fiqh Lintas Agama, Membangun Masyarakat Inklusif-Pluralis*, Jakarta: Paramadina, Cet. III, 2004.
- Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- P. Paul Ngganggung, SVD, "Pendidikan Agama-Dalam Msyarakat Pluralistik", dalam Sumartana dkk. *Pluralisme, Konflik Dan Pendidikan Agama Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2005.
- Rama Furqana (ed), *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak & Rmaja*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Riuh Di Beranda Satu, *Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia, Seri II*, Jakarta: Departement Agama RI, 2003.
- Siti Nadroh, *Wacana Keagamaan dan Politik Nurcholish Madjid*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. XII, 2002.
- Sumartana dkk. *Pluralisme, Konflik Dan Pendidikan Agama Di Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet.II, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Syahrin Harahap, *Islam Dinamis; Menegakkan Nilai-Nilai Ajaran Al-Qur'an Dalam Kehidupan Modern Di Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Trisno S. Sutanto, *Menyelamatkan Agama*, dalam Tashwirul Afkar, edisi no.13, th.2002.

Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.

Yusuf Qardhawi, *Minoritas Non Muslim di dalam Masyarakat Islam*, terj. Muhammad al-Baqir, Bandung: Karisma, Cet. III, 1994.

Zuhairi, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran Teks Al-Qur'an

No	Terjemah	Ayat al-Qur'an
1	Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab dengan benar, untuk memberi keputusan diantara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendaknya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus. (Q.S. al-Baqarah: 213)	<p>كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. (٢١٣)</p>
2	Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Dan barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. al-Baqarah: 256)	<p>لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْقِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (٢٥٦)</p>
3	Sesungguhnya orang-orang Mu'min, Yahudi, Nasrani, Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Q.S. al-Baqarah: 62)	<p>إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٦٢)</p>
4	Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepada-Nya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam (berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. al-Baqarah: 148)	<p>وَلِكُلِّ وُجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)</p>
5	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi": mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menciptakan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah. Padahal senantiasa kami bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Q.S. al-Baqarah: 30)	<p>وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)</p>
6	Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih. Kalau tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulu, pastilah telah diberi keputusan diantara mereka, tentang apa yang mereka perselisihkan itu. (Q.S. Yunus : 19).	<p>وَمَا كَانَ النَّاسُ إِلَّا أُمَّةً وَاحِدَةً فَاخْتَلَفُوا وَلَوْ كُنَّا كَلِمَةً سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَفُضِيَ بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ (١٩)</p>

7	Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?. (Q.S. Yunus : 99)	وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مِنَ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا لَقَاتَلَتْ تُكْرَهُ النَّاسَ حَتَّى يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ (٩٩)
8	Sesungguhnya orang-orang Mu'min, Yahudi, Nasrani, Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Q.S. al-Maidah: 69).	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئُونَ وَالنَّصَارَىٰ مِنْ أَمْنٍ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلُوا صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٦٩)
9	Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang diantara orang-orang yang merugi. (Q.S. al-Maidah: 30).	فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ (٣٠)
10	Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (Q.S. al-Is ra: 70)	وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا (٧٠)
11	Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, maka berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah). Q.S. Al-Hajj (22).	وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ النَّانِعِمِ قَالَهُمْ رَبُّنَا اللَّهُ وَإِلَهُ وَإِذْ قُلْنَا اسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ (٣٤)
12	Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sesungguhnya akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sesungguhnya Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barang siapa yang tetap kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang fasik. (Q.S. An-nur: 55)	وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَتَتَمَكَّنَ لَهُمْ دِينُهُمْ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْقَاسِيُونَ (٥٥)

13	Katakanlah: “Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Ditanagan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Imran : 26)	قُلْ اللَّهُمَّ مَالِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذَلِّلُ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٢٦)
14	Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-An'am: 165)	وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ (١٦٥)
15	Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlombaa-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah: 148)	وَلِكُلِّ وُجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِنَّ مِمَّا تَكُونُوا يَاتُ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)
16	Barang siapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikkan-Nya. Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras, dan rencana jahat mereka akan hancur. (Q.S. Fathir: 10)	مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَكْرُ أُولَئِكَ هُوَ يُنِيرُ (١٠)
17	Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya). (Q.S. An-Naml: 62)	أَمْ مَنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ أَلَيْسَ اللَّهُ قَلِيلًا مِمَّا تَتَكَبَّرُونَ (٦٢)

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Catatan Lapangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA KEPALA SEKOLAH SMK KARYA RINI YOGYAKARTA SEJARAH BERDIRINYA

1. Letak Geografis Sekolah
2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Visi dan Misi SMK Karya Rini Yogyakarta
5. Kurikulum SMK Karya Rini Yogyakarta
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa
7. Sarana dan Prasarana Sekolah
8. Sikap Toleransi di Lingkungan Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Oktober 2005

Kepala Sekolah SMK Karya Rini
Sleman Yogyakarta



Dra. Martha Tuti Puji Rahayu

PEDOMAN WAWANCARA


KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK KARYA RINI
YOGYAKARTA

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMK Karya Rini Yogyakarta?
2. Kurikulum yang dipakai merujuk kemana? Atau intern sekolah membuat patokan tersendiri (kurikulumnya)?
3. Apakah didalamnya (kurikulum) mengandung muatan materi toleransi atautkah anda kembangkan sendiri?
4. Materi apa yang disampaikan dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa? Apa saja kriteria toleransi yang disampaikan?
5. Apa tujuan mengajarka materi toleransi dalam PAI di SMK Karya Rini Yogyakarta?
6. Apa saja batasan-batasan toleransi dalam agama islam?
7. Kendala apa yang dihadapi dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa SMK Karya Rini Yogyakarta?
8. Strategi apa yang di gunakan dalam mendidik anak agar dapat mengaktualisasikan (materi) dalam kehidupan sehari-hari?
9. Bagaimana peran PAI di SMK Karya Rini Yogyakarta?
10. Apakah PAI berperan aktif dalam mewujudkan anak untuk mempunyai sikap toleransi?

Yogyakarta, 13 Oktober 2005

(Responden)

Guru PAI SMK Karya Rini Yogyakarta



Dra. Ida Uswatun H., M.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA SISWA YANG BERAGAMA NON MUSLIM SMK KARYA RINI
YOGYAKARTA

1. Bagaimana perasaan anda ketika bergaul dengan teman muslim?
2. Perilaku apa yang mereka tunjukkan kepada anda?
3. Apa yang anda kerjakan ketika teman muslim sedang melaksanakan pembelajaran aktif di sekolah?
4. Apakah anda pernah dibantu teman Muslim, saat anda dalam kesulitan (membutuhkan bantuan)?
5. Apakah anda pernah mengadakan dialog/diskusi tentang agama dengan teman – teman muslim?
6. Adakah teman anda (Muslim), ada yang membeda-bedakan agama dalam bergaul?
7. Apakah teman-teman Muslim mengajak bekerjasama dalam mengerjakan tugas ataupun hal yang lain?
8. Apakah mereka (Muslim) pernah menjelek-jelekkkan anda?
9. Pernahkah teman anda (Muslim) bermain kerumah anda?
10. Apakah teman anda (Muslim), apaila berjanji selalu menepati?

Yogyakarta, Oktober 2005

(Responden)



MARSIANA

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA SISWA YANG BERAGAMA ISLAM SMK KARYA RINI
YOGYAKARTA

1. Apakah anda aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
2. Apakah anda pernah memperoleh materi Pendidikan agama Islam, tentang toleransi?
3. Apa kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap anda (sebagai fasilitator/motivator)?
4. Apakah anda sepakat bahwa ajaran agama anda yang paling benar? Mengapa?
5. Bagaimana sikap anda (dalam pergaulan) dengan teman yang berlainan agama?
6. Kegiatan apa saja yang anda lakukan ketika teman anda sedang melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agamanya?
7. Apakah anda pernah membuat kelompok belajar/diskusi dengan teman yang berlainan agama??
8. Apakah anda pernah berdialog tentang agama dengan teman yang berbeda agama?
9. Apakah anda sering bekerja sama dengan teman yang berlainan agama?
10. Apakah Pendidikan Agama Islam dapat menggugah anda untuk bersikap toleransi?

Yogyakarta, Oktober 2005

(Responden)



DWI EKO SULIS SETIAWATI

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 26 September 2005
Jam : -
Lokasi : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Martha Tuti Puji Rahayu

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sikap toleransi yang ada di lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sikap toleransi antar umat beragama siswa yang terjalin selama ini sangat baik, dengan bukti antara lain tidak ada permasalahan yang muncul sebagai akibat dari perbedaan agama. Dan pihak sekolah memberikan kebebasan kepada siswa yang menyangkut hal: (1) memberikahn kebebasan hak untuk mendapatkan pelajaran agama menurut keyakinannya masing-masing, (2) kebebasan menjalankan ibadah, (3) Kebebasan melaksanakan/mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah.

Interpretasi :

Kebijakan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa yakni mengedepankan aspek demokrasi. Tidak memaksakan kehendak dan memberikan hak yang dimiliki oleh siswa.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Oktober 2005
Jam : 09.00 - Selesai
Lokasi : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Ida Usawatun Hasanah

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu Guru Pendidikan Agama Islam SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi PAI dan usaha yang dilakukan oleh Guru dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum SMK, khususnya mengenai materi toleransi dinilai masih minim. Apabila dilihat hanya sekitar 10% saja yang membahas/mengarah kepada materi toleransi. Dan usaha yang dilakukan oleh Guru PAI yakni dengan menambah/mengembangkan sendiri porsi toleransi, hal tersebut selalu ditekankan pada setiap kali pertemuan. Selain hal tersebut juga Guru memberikan tauladan dalam interaksi kehidupan sehari-hari.

Interpretasi :

Usaha yang dilakukan Guru PAI, diantaranya: menambah/mengembangkan materi toleransi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan selalu menekankan akan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan beragama khususnya di lingkungan sekolah. Mengingat materi toleransi yang ada dalam kurikulum sangat minim.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu 16 Oktober 2005

Jam : -

Lokasi : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Sumber Data : Dwi Eko Sulis Setiowati

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswa Muslim di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadapnya dan sikap toleransi antar umat beragama dalam interaksi sehari-hari.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat memberikan dorongan kepada mereka dalam kehidupan sehari-hari khususnya materi toleransi. Dalam pergaulan sehari-hari dilingkungan sekolah khususnya dengan teman non Muslim tidak menjadikan hambatan dalam pembelajaran di sekolah. Sikap saling menghormati, kerjasama, persaudaraan terwujud dalam realitas kehidupan. Dan tidak pernah ada pertengkaran di antara siswa, lebih-lebih yang disebabkan karena perbedaan agama.

Interpretasi :

Sikap toleransi siswa yang beragama muslim terhadap siswa non muslim terjalin dengan baik, hal tersebut antara lain didorong oleh PAI di sekolah khususnya materi yang menyinggung masalah toleransi antar umat beragama.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Seni 17 Oktober 2005

Jam : -

Lokasi : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Sumber Data : Marsiana

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswa non Muslim di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan dia dalam pergaulan dengan siswa yang beragama Islam dan sikap toleransi antar umat beragama dalam interaksi sehari-hari.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam interaksi sehari-hari siswa muslim menunjukkan sikap yang baik dan toleran. Tidak ada perasaan terkekang maupun keterpaksaan dalam hatinya. Kebebasan, ketenteraman dan kedamaian sangat ia rasakan. Sikap toleansi siswa Muslim tercermin dalam interaksi kehidupan sehari-hari, antara lain; bermain, bekerjasama, *ngobrol*, bercanda bersama. Bahkan mereka selalu aktif melaksanakan diskusi/belajar kelompok jika ada kesulitan belajar di kelas. Perasaan yang ada seakan tidak ada sekat dalam bergaul walaupun sebenarnya mempunyai keyakinan yang berbeda.

Interpretasi :

Siswa non Muslim mendapatkan hak dan kebebasan hidup di lingkungan sekolah tanpa ada suatu hal yang mengganggu. Perbedaan tidak menjadikan penghalang untuk berinteraksi dengan siswa Muslim.

Lampiran 3

Angket

*Hasil Pengolahan Angket
Nama-Nama Responden*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada :
Yth. Siswa/Siswi SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan segala hormat perkenankanlah kami mohon kesediannya meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terlampir bersama surat ini. Kejujuran dari jawaban yang anda berikan akan memberikan sumbangan yang sangat besar serta ikut membantu dalam penelitian kami guna untuk melengkapi skripsi kami yang berjudul **Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.**

Adapun pengisian angket ini tidak berpengaruh sedikitpun terhadap nilai mata pelajaran anda di kelas. Dan kami mohon setelah dijawab, soal-soal dikembalikan semua.

Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 September 2005
Hormat kami

Penyusun

ANGKET SIKAP TOLERANSI SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah doa sebelum menjawab pertanyaan berikut ini.
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda benar.
4. Bacalah dengan cermat dan teliti sebelum menjawab.
5. Jawablah dengan tenang, jujur dan jangan terpengaruh oleh teman.
6. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai
7. Lembar angket mohon dikembalikan.

B. Identitas Responden

Nama : _____
Jenis Kelamin : _____
Kelas : _____
Agama : _____
Alamat : _____

C. Pertanyaan

1. Bagaimana minat anda terhadap pelajaran Pendidikan Agama di sekolah?
 - a. Berminat sekali
 - b. Berminat
 - c. Biasa saja
 - d. Kurang minat
 - e. Tidak minat
2. Apakah dalam Pembelajaran pendidikan Agama di sekolah anda, diajarkan materi tentang toleransi? berapa porsinya?
 - a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. Sedang
 - d. Sedikit
 - e. Tidak ada
3. Apakah anda dapat menangkap pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dengan baik?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. Biasa saja
 - d. Sedikit
 - e. Tidak
4. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dapat merubah dan memotivasi perilaku anda?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. Biasa saja
 - d. Sedikit
 - e. Tidak
5. Apakah Pembelajaran Agama anda berpandangan bahwa ajaran agama anda-lah yang paling benar?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. Biasa saja
 - d. Ragu-ragu
 - e. tidak

6. Apakah Pendidikan Agama yang anda peroleh di sekolah dapat menggugah anda untuk bersikap saling menghormati?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. Sedikit
 - d. Tidak
 - e. Tidak tahu
7. Apakah anda benar-benar menyakini agama yang anda anut?
 - a. Yakin sekali
 - b. Yakin
 - c. Kurang yakin
 - d. Ragu-ragu
 - e. Tidak yakin
8. Apakah anda yakin bahwa ajaran agama lain juga mengajarkan kebenaran?
 - a. Yakin sekali
 - b. Yakin
 - c. Kurang yakin
 - d. Ragu-ragu
 - e. Tidak yakin
9. Apakah anda termasuk orang yang taat menjalankan ibadah agama?
 - a. Sangat taat
 - b. Taat
 - c. Biasa-biasa
 - d. Kurang taat
 - e. Tidak taat
10. Bagaimana hubungan anda anda terhadap teman yang berlainan agama?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak tahu
 - e. Bermusuhan
11. Apakah anda benci dengan teman yang berlainan agama?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. Biasa saja
 - d. Sedikit
 - e. Tidak
12. Apakah anda sering bertengkar dengan teman (beda agama)?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Belum pernah
 - e. Tidak pernah
13. Bagaimana sikap anda jika teman anda sedang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama di kelas?
 - a. Menghormati
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Membiarkan
 - d. Acuh tak acuh
 - e. Menggagunya

14. Apakah anda senang mempunyai teman akrab walaupun berbeda agama?
 - a. Sangat senang
 - b. Agak senang
 - c. Biasa saja
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
15. Apakah anda selalu jujur terhadap teman anda (beda agama)?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. Biasa saja
 - d. Sedikit
 - e. Tidak
16. Jika ada teman anda yang berselisih, dan keduanya berbeda agamanya, apa akan anda lakukan?
 - a. Mendamaikan tanpa membedakan agama
 - b. Mencari solusi yang tepat
 - c. Membiarkannya
 - d. Pura-pura tidak tahu
 - e. Tidak peduli
17. Bagaimana sikap anda, apabila ada teman anda yang berlainan a membutuhkan bantuan anda?
 - a. Membantunya tanpa mengharap imbalan
 - b. Membiarkannya
 - c. Pura-pura tidak tahu
 - d. Membantu jika dikasih imbalan
 - e. Tidak mau membantu
18. Bagaimana sikap anda, jika teman yang beda agama sedang melaksanakan il keagamaan?
 - a. Menghormatinya
 - b. Mengamatinya
 - c. Bisa-biasa saja
 - d. Membiarkan
 - e. Mengganggunya
19. Bagaimana sikap anda jika ada teman anda yang berlainan agama meng musibah?
 - a. Menjenguk dan mendo'akannya
 - b. Menjenguk karena diajak teman
 - c. Pura-pura tidak tahu
 - d. Tidak menggubris
 - e. Tidak akan pernah menjenguk
20. Siapakah yang anda pilih jika ada pemilihan ketua osis di sekolah?
 - a. Yang kompeten dan mempunyai kemampuan walaupun beda agama.
 - b. Yang cerdas dan menjadi juara kelas
 - c. Teman seagama
 - d. Memilih acak
 - e. Tidak memilih

21. Pernahkah anda bertandang (menginap) ke rumah teman anda yang be agama?
- Sering sekali
 - Kadang
 - Pernah (sekali)
 - Belum pernah
 - Tidak akan pernah
22. Jika anda ingin membentuk kelompok belajar, siapakah yang akan anda ajak?
- Siapa saja, asal mau diajak bekerjasama
 - Temen akrab temen dekat
 - Temen yang menarik hati
 - Temen yang seagama
 - Tidak ada yang diajak
23. Pernahkah anda mengadakan dialog keagamaan dengan teman beda agama?
- Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Sangat jarang
 - Tidak pernah
24. Apabila ada suatu perbedaan pendapat dengan teman (beda agama), apakah langsung bermusuhan?
- Ya
 - Mungkin
 - Biasa saja
 - Jengkel
 - Tidak
25. Setujukah anda bahwa gama pada dasarnya menuju kepada satu tujuan akhir, Tuhan yang Esa?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

**DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN
SISWA MUSLIM**

No.	Nama	L/P
1	Sri Dewi Mulyaningsih	P
2	Furiyanti	P
3	Neni Sulistian	P
4	Cici Anggorowati	P
5	Triwijana	P
6	Rindang	P
7	Novi Astuti	P
8	Novi Lestari	P
9	Lia	P
10	May Diana	P
11	Vika Desianti	P
12	Umi Riyatun	P
13	Sari Wahyuningsih	P
14	Tri Utami	P
15	Maryati B	P
16	Ratih Tirah Rahayu	P
17	Widya Astuti	P
18	Istiana	P
19	Khayati	P
20	Maryanti	P
21	Purnama Sari S.	P
22	Virgonia Dini Agustin	P
23	Sri Lina Ermawati	P
24	Ratih Minarti	P
25	Ristiana Septi Prasetyani Titin S.	P
26	Fitri Aprilia	P
27	Lilik Cristiawati	P
28	Endah Puspa Sari	P
29	Yeti Rusmayanti	P
30	Tri Noviani	P
31	Mei Rinawati	P
32	Lukita Sari	P
33	Nurul Sih Imawati	P
34	Titin S.	P
35	Rahayu Dewi Pratiwi	P

**DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN
SISWA NON MUSLIM**

No.	NAMA	L/P
1	Cheristina Puspita Ning Sari	P
2	Tyas Tri Utami	P
3	Eni Winingsih	P
4	Maria Oktaviana	P
5	Valentina Kristi Herdina	P
6	Bernadeta Ristiana	P
7	Yuli Krisnawati	P
8	Anastasya	P
9	Dwi Adhi Wahyu Saputri	P
10	Lisbeth Sera Ripan Sina	P
11	Shinta Puspita Sari	P
12	Marsiana	P
13	Wahyu Yuli Anti	P
14	Nhatalia Sulistyarini	P


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL PENGOLAHAN ANKET SISWA

A. Tanggapan siswa terhadap Pendidikan Agama Islam

No	Aspek Pendidikan Agama Islam	No. Urut Angket	Jawaban				
			A	B	C	D	E
1	Porsi Materi Toleransi dalam Pembelajaran PAI	2	2	19	14	0	0
2	Motivasi PAI terhadap perilaku siswa	4	19	7	3	6	0

Alternatif Jawaban diubah dalam bentuk prosentase:

1. Porsi Materi Toleransi dalam Pembelajaran PAI

$$(A) \frac{2}{35} \times 100\% = 5,7\%$$

$$(B) \frac{19}{35} \times 100\% = 54,3\%$$

$$(C) \frac{14}{35} \times 100\% = 40\%$$

$$(D) \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

$$(E) \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

2. Motivasi PAI terhadap perilaku siswa

$$(A) \frac{19}{35} \times 100\% = 54,3\%$$

$$(B) \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

$$(C) \frac{3}{35} \times 100\% = 8,6\%$$

$$(D) \frac{6}{35} \times 100\% = 17,1\%$$

$$(E) \frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

B. Sikap toleransi siswa muslim

No	Sikap Toleransi siswa	No Urut Angket	Jawaban				
			A	B	C	D	E
1	Interaksi siswa	10	10	18	7	0	0
2	Rasa persaudaraan dan bentuk kepedulian	19	31	4	0	0	0
3	Sikap Kooperatif	22	33	2	0	0	0
4	Aspek Dialogis	23	4	16	10	1	4

Alternatif Jawaban diubah dalam bentuk prosentase:

1. Interaksi siswa

(A) $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,6\%$

(B) $\frac{18}{35} \times 100\% = 51,4\%$

(C) $\frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$

(D) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

(E) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

2. Rasa persaudaraan dan bentuk kepedulian

(A) $\frac{31}{35} \times 100\% = 88,6\%$

(B) $\frac{4}{35} \times 100\% = 11,4\%$

(C) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

(D) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

(E) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

3. Sikap kooperatif

(A) $\frac{33}{35} \times 100\% = 94,3\%$

(B) $\frac{2}{35} \times 100\% = 5,7\%$

(C) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

(D) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

(E) $\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$

4. Aspek dialogis

(A) $\frac{4}{35} \times 100\% = 11,4\%$

(B) $\frac{16}{35} \times 100\% = 45,7\%$

(C) $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,6\%$

(D) $\frac{1}{35} \times 100\% = 2,8\%$

(E) $\frac{4}{35} \times 100\% = 11,4\%$

C. Tanggapan siswa non muslim terhadap sikap toleransi siswa muslim

No	Respon siswa non Muslim terhadap interaksi siswa muslim	No Urut angket	Jawaban				
			A	B	C	D	E
1	Interaksi siswa	10	6	8	0	0	0
2	Sikap kejujuran	15	5	2	7	0	0
3	Sikap koperatif	22	13	1	0	0	0
4	Aspek dialogis	23	3	3	5	0	3

Alternatif Jawaban diubah dalam bentuk prosentase:

a. Interaksi siswa

$$(A) \frac{6}{14} \times 100\% = 42,9\%$$

$$(B) \frac{8}{14} \times 100\% = 57,1\%$$

$$(C) \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$$

$$(D) \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$$

$$(E) \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$$

b. Sikap kejujuran

$$(A) \frac{5}{14} \times 100\% = 35,7\%$$

$$(B) \frac{2}{14} \times 100\% = 14,3\%$$

$$(C) \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$$

$$(D) \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$$

$$(E) \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$$

c. Sikap kooperatif

(A) $\frac{13}{14} \times 100\% = 92,9\%$

(B) $\frac{1}{14} \times 100\% = 7,1\%$

(C) $\frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$

(D) $\frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$

(E) $\frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$

d. Aspek dialogis

(A) $\frac{3}{14} \times 100\% = 21,4\%$

(B) $\frac{3}{14} \times 100\% = 21,4\%$

(C) $\frac{5}{14} \times 100\% = 35,8\%$

(D) $\frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$

(E) $\frac{3}{14} \times 100\% = 21,4\%$

Lampiran 4

Identitas Sekolah
Nama Guru, Karyawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAPORAN SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA DAN MENENGAH
KEADAAN PADA TANGGAL 31 AGUSTUS ..2005..

(SEBELUM MENGLISI, BACALAH PETUNJUK PENGISIAN)

A. IDENTITAS SEKOLAH/MADRASAH

Nomor Statistik Sekolah/Madrasah : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 NIS : 1 2 3 4 5 6
 3 3 2 0 4 0 2 0 7 0 0 2

1. a. Nama Sekolah/Madrasah : S M K K A R Y A R I N I

b. Kelompok (Khusus SMK) : 5 1 Pertanian dan Kehutanan 4 Kesejahteraan Masyarakat
 2 Teknologi dan Industri 5 Pariwisata
 3 Bisnis dan Manajemen 6 Seni dan Kerajinan
 7 Kesehatan

2. Alamat

a. Jalan : J L L A K S D A A D I S U C I P T O 8 6

b. - Desa / Kelurahan : P A P R I N G A N C A T U R T U N G G A L

- Daerah : 1 1=Desa 2=Kota

c. Kecamatan : D E P O K

d. Kabupaten/Kota : S L E M A N

1 1=Kabupaten 2=Kota

e. Provinsi : D I Y O G Y A K A R T A

f. Kode Pos : 5 5 2 8 1

g. Kode Area/No. Telp./Fax : (0274.) / ... 581171 / ... 581171 E-mail : Website :

h. Jarak Sekolah sejenis terdekat : 2 (Km)

3. Sekolah Dibuka Tahun : 1 9 7 0

4.

5. Bentuk Sekolah : 1 1 Biasa/Konvensional 2 Terbuka

6. Status Sekolah : 2 1 Negeri 2 Swasta

7. Waktu Penyelenggaraan : 1 1 Pagi 2 Siang 3 Kombinasi

8. Tempat Penyelenggaraan Praktik (Khusus SMK) : 1 1 Sekolah sendiri 2 Tempat lain, sebutkan

9. Tempat Pelaksanaan Sistem Ganda (Khusus SMK) : 2 1 Lembaga Pemerintah jumlah = ... 2 Lembaga Swasta jumlah = 23
 3 Gabungan jumlah = ... 4 Tidak ada

10. Tahun terakhir Sekolah ini direnovasi : 2 0 0 2



7a. Kepala Sekolah dan Guru (Termasuk Guru tidak tetap/honorar)

No.	Nama Kepala Sekolah dan Guru Nomor Induk Pegawai (NIP)	Jenis Kelamin (kode)	Tempat Lahir Tanggal/Bulan/Tahun Lahir	Status Kepeg. (kode)	Gol. Ruang (kode)	Tanggungjawab		Masa Kerja Sebelumnya di SK	Tingkat WNS/KS	Ijazah Tertinggi			Masa Pendidikan yang Diamatkan dan atau Tugas Lain				Peneraan/Workshop/Seminar							
						Istri/Suami	Anak			Tk.	Jurusan	Tahun	Mata Pelajaran/Tugas Lain	Jam/Minggu	Mulai Tahun	Preve. keagamaan	Kid. jenis	Jenis	Frekuensi	Lama/Jam				
1.	M. TUTU PUJI RAHAYU NIP 131597101	2	Sleman 5-7-1960	1	13	1	3	19	17	8	6	15	PKK	8	5	Bek. di Hrg. Bpd Ka. Sek	6	0	15	Kat				
2.	H. IRDA JULITA, Dra. NIP 131763061	2	Pogyakarta 7-7-1954	1	13	1	3	16	16	8	9	15	PKK	8	5	Tailonlog Waka. Halbin Pda. Kems. Puskol Waka. Kur	1	4	0	5	Kat			
3.	RAHAYU INDRISANI, Dra. NIP 131596068	2	Sragen 8-3-1959	1	13	1	3	19	17	8	6	15	PKK	0	0	Bek. di. Teman Wali kelas	1	4	0	5	Kat			
4.	SRI WIRASTUTI, Dra NIP 131475719	2	Klaten 16-7-1956	1	2	1	2	20	17	8	5	15	PKK	8	5	Wali kelas	1	4	0	5	Kat			
5.	IDA USWATUNH, Dra, M. Ed. NIP 130258965	2	Pemalang 12-1-1968	1	2	1	3	12	0	5	17	MP	0	1	Wali kelas	1	8	0	5	Kat				
6.	P. HASJATI, BA NIP	2	Yogyakarta 31-12-1951	2	18	1	3	26	26	7	9	13	KK	8	1	Mesit. dg. Merin Kaltur. T. 2	1	4	0	5	Kat			
7.	SRI SINGKAWANING ATI, BA NIP	2	Yogyakarta 18-5-1962	2	18	1	2	17	17	8	7	13	KS	8	5	Mesit. dg. Merin Wali kelas	1	4	0	5	Kat			
8.	SUWATMIN, SE NIP	1	Klaten 2-7-1965	2	18	1	1	06	06	9	9	16	Ek.	9	3	K3 PIP Wali kelas x Kantin AP	1	2	0	5	Kat			
9.	R. SUDIGNO, SIP NIP 130595257	1	Bantul 24-4-1947	6	18	1	2	20	8	5	16	Il. Pol	0	2	PKN	6	0	5	Kat					
10.	PAULINUS P, SH, DKS NIP	1	Ngada Flores 18-7-1954	5	18	1	3	25	8	0	16	Tiltsatuf	9	1	P. Ap. Katholik	6	0	5	Kat					
11.	EMANUEL WAGIMIN, DKS NIP	1	Yogyakarta 8-6-1956	6	18	1	2	12	9	3	15	Ag. Kris	9	5	P. Ag. Kristen	6	0	5	Kat					
12.	HERU SUDWANTO, DKS NIP	1	Burworo 3-12-1965	5	18	1	2	12	9	3	15	olahraga	9	2	P. Tarmani Waka. Kesisw	8	0	5	Kat					
13.	BINARSIH S, DPA NIP 132164622	2	Kebumen 9-12-1966	6	18	1	3	11	9	4	15	Fisika	9	2	IPA	9	0	4	Kat					

3a. Kepala Sekolah dan Guru (Termasuk Guru tidak tetap/honorari)

No.	Nama Kepala Sekolah dan Guru Nomor Induk Pegawai (NIP)	Jenis Kda- min (kode)	Tempat Lahir Tanggal/Bulan/ Tahun Lahir	Status Ke- peg. (kode)	Gol. Pn- SK (kode)	Tanggungjawab Keluarga		Masa Kerja		Th. mulai bertugas	Jazab Tertinggi			Mata Pelajaran yang Diajarkan dan atau Tugas lain					Ponatan/Workshop/Seminar		
						Item/ Suami	Anak	Sesu- rubaya	ai SK		WKS/KS	TL (Kode)	Jurusan	Tahun	Mata Pelajaran/ Tugas Lain	Jam/ Minggu	Mulai Tahun	Pemv. kegagara	Kid jenis	Jenis	Freku ensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
14	DEWA PUSPITASARI, P.Dr. NIP	2	Bogor 17-12-1983	0518	18	1	1	07		98	15	B.Ing	90	B. Inggris	9	05					
15	SURYADI, P.Sc. NIP	1	Bantul 24-4-1961	0518	18	1	1	06		99	14	Akuntansi	85	Komputer	18	05					
16	HESTI INDRAWATI, P.Dr. NIP	2	Yogyakarta 10-12-65	0518	18	1	2	05		00	15	P.K.K	90	Taj. Tereng	12	05					
17	ATIK BINAURETNO S.Pd. NIP	2	Bantul 12-10-70	0518	18	1	1	05		00	15	B.Ind	97	B. Indonesia	18	05					
18	YANI SALIMA, S.Pd. NIP	2	Medan 29-1-1974	0518	18			04		01	15	Bugara	04	Visualiser Tajiling	8	05					
19	EKO ARIYANTO, S.Pd. NIP	1	Surabaya 22-4-74	0518	18			04		01	15	P.Kimia	99	IPA	12	05					
20	REINO KUSUMADENI S.Pd. NIP	2	K. Praga 9-10-76	0518	18	1		03		02	15	Matrk	01	Matematika	9	05					
21	V.SRI HARYATI, S.Pd. NIP	2	Sleman 8-11-72	0518	18	1	1	03		02	15	B.Ing	04	B. Inggris	8	05					
22	A.HERRY, Y., S.Pd. NIP	1	Sleman 5-7-70	0518	18			03		02	15	Matrk	99	Matematika	18	05					
23	H.SUWITO HARJONO S.H. NIP	1	Bantul 22-4-46	0618	18	1	1	18		87	16	T.Negara	80	Extra Pram	2	05					
24	SITI ROHMAH, PA NIP	2	Bekasi 7-7-60	0518	18	1	3	05		00	13	B.Amb	85	PAI	9	05					
25	ANI ALIFAH, S.Pd. NIP	2	G.Kidul 9-6-74	0518	18	1	1	01		04	15	B.Ing	04	B. Inggris	16	05					
26	MARINI, S.Pd.T NIP	2	Gambas 5-6-78	0518	18	1	1	01		04	15	T.B.	03	K3	14	05					

3. Kepala Sekolah dan Guru (Termasuk Guru tidak tetap/honorer)

No	Nama Kepala Sekolah dan Guru Nomor Induk Pegawai (NIP)	Jenis Kedisiplinan (code)	Tempat Lahir Tanggal/Bulan/Tahun Lahir	Status Kepeg. (code)	Cid. Ru. (code)	Tanggungjawab Keluarga		Masa Kerja	Th. mulai bertugas		Jazaz Terungg			Mata Pelajaran yang Diajarkan dan atau Tugas lain				Penataran/Workshop/Seminar							
						Istri/Suami	Anak		Sesu-ruhnya	SK WKS/KS	Sbg Guru	Tk. (Noxle)	Jurusan	Tahun	Mata Pelajaran/Tugas Lain	Jam/Minggu	Mulai Tahun	Penc. longgata	Kd. jenis	Jenis	Frekuensi	Lama/Jan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)				
27	HARTONO	1	Purwokerto 24-7-50	518	18	1	3	01	0	4	10	Parret	0	Area/Agat HK	11	0	5								
28	MARLINA H. DRA	2	Sieman 25-5-68	618	18	1	3	02	0	3	15	B. Ing.	9	Zyha B. Ing	0	2	0	5							
29	TUGIMAN	1	Yogyakarta 2-4-32	618	18	1	2	02	0	3	04		5	Estr. B. Jp	0	2	0	5							
30	RANI KOMARA S. Pd	2	Yogyakarta 28-8-82	518	18			01	0	4	15	T. Bus.	0	Melihat dngan	2	0	0	5							
31	TUTUT JARWANTO DKS	1	Yogyakarta 3-4-62	518	18	1	1	01	0	4	15	Unkel	9	P. Jalmani	1	0	0	5							
32	IRMA TRI HARTUTI S. Pd	2	Yogyakarta 4-1-81	518	18			00	0	5	16	Budaya	0	B. Jawa	1	2	0	5							
33	PRYHANTORO	1	Temanggung 4-1-56	518	18	1	2	01	0	5	12	F B	7	F B	1	2	0	5							
34	SURJO SE	1	Bantul 29-9-60	518	18	1	2	00	0	5	16	Ekonomi	9	F O	1	0	0	5							
35	DIYAH KARTIKA D. S. Pd	2	Ambarawa 16-4-79	518	18			00	0	5	15	Sejarah	0	Sej. Nos	1	8	0	5							
36	SITI MUHAMMADH S. Pd	2	Kediri 1-9-68	518	18	1	1	00	0	5	16	BK/SPG	2	BK/SPG	3	0	0	5							
37	SAY TEMOK A. Nul	2	Batang 4-12-84	518	18	1		00	0	5	12	Parret	8	Laundry	0	8	0	5							

Nilai jumlah kepala sekolah dan guru lebih dari basis yang tersedia, harap direvisikan pada surat lain dengan formula : yang sama dan ditambahkan

Lampiran 5

*Bukti Seminar Proposal
Kartu Bimbingan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arif Darmawan
Nomor Induk : 01410588
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Agustus 2005

Judul Skripsi : **Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMK Karya Rini Yogyakarta**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2005
Moderator



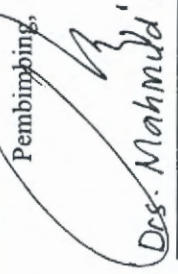
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Mahmud Arif, M.Ag.
 Pembimbing II :

Nama : Arif Darma
 NIM : 01410588
 Judul : Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMK Karya Rini Yudi Kawanu YK

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	VIII	3	Revisi Bab I	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>
2	X	2	Penyempurnaan Bab II, III & Questioner	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>
3	XI	3	Revisi Bab IV dan V	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>
4	XI	4	Penyerahan Skripsi Keseluruhan + Pengesahan	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>

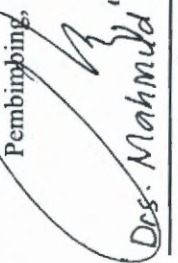
Yogyakarta, 25 November 2005
 Pembimbing,

Des. Mahmud Arif, M.Ag.
 NIP. 150282517

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Mahmud Arif, M.Ag.
 Pembimbing II :

Nama : Arif Darmawan
 NIM : 01410588
 Judul : Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama
 Siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI YK

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	VIII	3	Revisi Bab I	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>
2	X	2	Penyempurnaan Bab, II, III & Questioner	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>
3	XI	3	Revisi Bab IV dan V	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>
4	XI	4	Penyerahan Skripsi, Kereluruhan + Pengesahan	<i>Pb.</i>	<i>Arif</i>

Yogyakarta, 25 November 2005
 Pembimbing,

Des. Mahmud Arif, M.Ag.
 NIP. 150282517



Lampiran 6

Perizinan Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsada Adisucipto Telp.(0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/4523/2005
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 15 Agustus 2005

Kepada
Yth.
Kepala Sekolah
SMK Karya Rini Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan , bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA SMK KARYA RINI
YOGYAKARTA**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan
memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Arif Darmawan
No. Induk : 01410588 /TY.
Semester ke : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PA I)
Alamat : Jl. Timoho, Gg. Genjah, Wisma al-Firdaus, YK.

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMK Karya Rini Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.


Metode pengumpulan data : Interview, Angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 15-8-2005 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

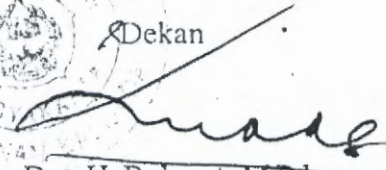
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Arif Darmawan
01410588



Dekan


Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : U/N/1/DT/PL.00/4524/2005 Yogyakarta, 15 Agustus 2005
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. **BAPPEDA**

Di -

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan
Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa-
SMK Karya Rini Yogyakarta**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Arif Darmawan**
No. Induk : **01410588**
Semester : **VII** Jurusan : **PAI (Pendidikan Agama Islam)**
Alamat : **Jl. Timoho, Gg. Gejah, (wisma al-Firdaus)**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **SMK Karya Rini Yogyakarta**
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : **Interview, Angket.**

Adapun waktunya mulai tanggal : **15 Agustus 2005**.....s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan **Drs. Sarjono, M.Si.**
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1367 / 2005.

TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Dacrah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/4771 Tanggal: 20 Agustus 2005 Hal : Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ARIF DARMAWAN
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01410588
Program/ Tingkat : SI
Instansi/ Perguruan Tinggi : U I N "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Kalioso, Jetiskarangpung, Kaligambe, Sragen, Jateng
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
"PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SISWA SMK KARYA RINI YOGYAKARTA"
Lokasi : SMK Karya Rini
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 20 Agustus 2005
s.d 20 November 2005

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 22 Agustus 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
7. Camat Kec. Depok
8. Ka. SMK Karya Rini
9. Pertinggal





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 4771

Membaca Surat : Dekan Fak. Terbiyah UIN Suka
Tanggal : 15 Agustus 2005
No : UIN/1/DT/TL.00/4524/2005
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Ijin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :
N a m a : **ARIF DARMAWAN.** No.Mhs./NIM 01410588
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 20 Agustus 2005 s/d 20 Nopember 2005

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. BAPPEDA;
3. Ka. KANWIL DEP. AGAMA Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Agustus 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN
BAPPEDA
Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA

Lampiran 7

Dokumentasi

Sertifikat PPL dan KKN

Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gedung SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta
[Tampak dari depan]



Ruang Kepala Sekolah (kanan) dan Tempat Parkir (kiri)
SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta



Penulis dengan Kepala Sekolah SMK Karya Rini
YHI Kowani Yogyakarta
[Di ruang Kepala Sekolah]



Penulis dengan Guru PAI SMK Karya Rini
YHI KOWANI Yogyakarta
[Di depan ruang TU Sekolah]

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **ARIF DARMAWAN**
Tempat dan Tanggal lahir : **Sragen, 15 Maret 1982**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0141 0588**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MAN 2 Yogyakarta**
Alamat : **Jl. KH.A. Dahlan No. 130 Yogyakarta 55261**
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,

H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In.01/PPM/PP:06/ 135 / 2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada:

Nama : ARIF DARMAWAN
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 15 Maret 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01410588

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54) di :

Lokasi/Desa : Gayamharjo 1
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,96 (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 28 Mei 2005

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURRICULUM VITAE

Nama : Arif Darmawan
TTL : Sragen, 15 Maret 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
NIM : 01410588
Agama : Islam
Alamat Asal : Kalioso, RT:03/RW:01, Jetis Karangpung, Kalijambe, Sragen,
Jawa Tengah. 52725.

Nama Orang Tua:

Bapak : Sumaidi
Ibu : Sri Wahyuni

Riwayat Hidup:

1. SDN Jetis Karangpung I, Sragen, lulus tahun 1995
2. MTsN Gondangrejo I, Karanganyar, lulus tahun 1998
3. MAN Surakarta I, lulus tahun 2001
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, angkatan 2001

Yogyakarta, 25 September 2005

Penulis



Arif Darmawan